

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan nyawa dari penelitian yang akan dilakukan bila tidak ada metode penelitian maka penelitian tidak akan bisa dilakukan, metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Nasution, 2023). Dari pengertian metode penelitian itu dapat tergambar bahwa metode penelitian yang diambil merupakan cara untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, pada penelitian yang dilakukan sekarang peneliti akan menggunakan metode penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan metode wawancara terpusat.

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan mengenai makna suatu fenomena dalam konteks aslinya (Niam dkk., 2024). Pada penelitian kali ini metode yang dilakukan adalah melalui studi kasus, studi kasus merupakan bentuk eksplorasi yang ditemukan dari suatu sistem terikat atau sebuah kasus yang dilakukan dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data secara mendalam sehingga memperkaya informasi dalam suatu konteks tertentu (Assyakurrohim dkk., 2022).

Metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif ini memerlukan banyak sekali data untuk mendapatkan sebuah jawaban dari permasalahan yang ada, pada kasus ini peneliti mengumpulkan data melalui triangulasi data. Triangulasi merupakan konsep analisa melalui pendekatan data yang kemudian nantinya akan menggabungkan data dari berbagai sumber (Susanto dkk., 2023), sejalan dengan pemikiran mengenai triangulasi tersebut Robert K. Yin dalam bukunya yang berjudul "*Case Study Research and Applications*" menyatakan bahwa triangulasi diperlukan untuk memberikan data secara akurat dari beberapa sumber yang didapatkan dari pengumpulan data (Yin, 2018).

Triangulasi memiliki beberapa hal dalam penerapannya yaitu triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (bila melibatkan peneliti lain dalam penelitian), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Keempat hal yang dapat diterapkan

dalam triangulasi tersebut biasanya termasuk kedalam konsep triangulasi, triangulasi metode melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, atau analisis dokumen, untuk memperoleh perspektif yang beragam dan mengkonfirmasi temuan, untuk mendukung temuan triangulasi sumber data melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti partisipasi yang berbeda, lokasi, atau waktu. Dari pengertian triangulasi tersebut peneliti melakukan pendalaman sehingga metode yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini yaitu wawancara terpusat, dokumentasi dan observasi.

Dalam metode penelitian ini peneliti dipusatkan untuk mencari data berupa teks, gambar, suara, atau bentuk data non-angka, penelitian ini melibatkan langsung peneliti sebagai instrument penelitian pada penelitian ini juga memiliki ciri utama yang dapat dilihat berikut adalah beberapa ciri utama dari penelitian kualitatif:

a. Fleksibilitas dalam Desain

Penelitian kualitatif memiliki desain yang fleksibel, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan mereka seiring dengan perkembangan penelitian. Fleksibilitas ini mencakup kemampuan untuk mengubah pertanyaan penelitian, strategi pengumpulan data, dan analisis.

b. Pendekatan Induktif

Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, di mana teori dikembangkan berdasarkan data yang terkumpul, bukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

c. Data Berupa Teks dan Deskripsi

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif umumnya berupa teks, gambaran, dan narasi, bukan angka. Beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan termasuk wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen.

Dengan ciri utama seperti itu penelitian yang dilakukan kali ini terbilang cocok untuk menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara terpusat, penelitian menggunakan wawancara terfokus (focused interviews) melibatkan

proses tanya jawab yang berlangsung secara langsung antara peneliti dan subjek yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang diharapkan oleh peneliti, sehingga durasi dan jumlah wawancara perlu disesuaikan dengan situasi yang ada (Nasution, 2023).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat didalamnya adalah pustakawan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Bandung. Partisipan pada penelitian ini diseleksi lagi menurut beberapa kriteria yang ada yaitu sebagai berikut: 1) Informan merupakan pustakawan Politeknik Kesehatan Bandung; 2) Informan merupakan orang yang sudah menempuh pendidikan mengenai perpustakaan; 3) Informan menyetujui untuk dilakukan pengambilan data penelitian.

Berhubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan penelusuran pada Perpustakaan Politeknik Kesehatan Bandung ditemukan ada delapan pustakawan yang sudah menempuh pendidikan dibidang perpustakaan akan tetapi yang bersedia untuk diambil data nya hanya terdapat empat pustakawan. Maka dari itu peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara kepada pustakawan tersebut.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian pada kali ini yaitu di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Bandung, perpustakaan bertempat di 5 wilayah akan tetapi pada penelitian kali ini dilakukan pada 4 wilayah perpustakaan yaitu Perpustakaan Kampus Kebidanan, Perpustakaan Kampus Keperawatan, Perpustakaan Kampus Gunung Batu dan Perpustakaan Kampus Keperawatan Bogor. Banyaknya perpustakaan membuat peneliti menentukan tempat ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman pustakawan terhadap kode etik dalam kegiatan kepastakawan dilingkungan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Bandung.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data melalui wawancara terpusat, dokumentasi dan observasi sehingga nantinya mendapatkan hasil secara deskriptif mengenai hal yang diteliti, data kualitatif dapat diamati dan dicatat, tetapi bersifat non-numerik dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, data kualitatif dikumpulkan melalui metode seperti wawancara, observasi, dan fokus kelompok. Metode-metode serupa juga digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif (Niam dkk., 2024).

1. Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang fleksibel di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar masalah yang akan ditanyakan (Nasution, 2023). Sehingga dalam pengumpulan data nya peneliti menanyakan secara acak sesuai dengan situasi akan tetapi tidak keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi. Pada wawancara yang dilakukan memerlukan kisi-kisi dan instrumen wawancara, kisi-kisi dan instrument wawancara tersebut sebagai berikut:

Kisi-kisi Instrumen

**ANALISIS PEMAHAMAN PUSTAKAWAN TERHADAP KODE ETIK
DALAM PRAKTIK KERJA: STUDI KASUS PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG**

| Komponen | No | Indikator |
|---------------------------------------|----|---|
| A. Hubungan dengan Pengguna | 1 | Hak perorangan atas informasi |
| | 2 | Perlindungan hak privasi dari pengguna |
| | 3 | Mengakui hak milik intelektual |
| B. Hubungan dengan sesama pustakawan | 4 | Pengembangan kemampuan profesional pustakawan |
| | 5 | Hubungan Kerjasama antar pustakawan |
| C. Hubungan dengan perpustakaan | 7 | Perumusan kebijakan pustakawan |
| | 8 | Pengembangan Perpustakaan |
| D. Hubungan dengan Organisasi Profesi | 9 | Keberlangsungan organisasi profesi |
| | 10 | Komitmen dalam organisasi profesi |
| E. Hubungan dengan masyarakat | 11 | Kerjasama dengan komunitas atau organisasi masyarakat |
| | 12 | Pengembangan kebudayaan di masyarakat |

Sumber: Kode Etik Pustakawan Indonesia

Gambar 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

Pedoman Wawancara

**ANALISIS PEMAHAMAN PUSTAKAWAN TERHADAP KODE ETIK DALAM
PRAKTIK KERJA: STUDI KASUS PERPUSTAKAAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES BANDUNG**

A. Identitas Informasi

Inisial :
Jenis Kelamin :
Jabatan/Pekerjaan :

B. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

| No | Item | Jawaban |
|------------------------------------|--|---------|
| A. Hubungan dengan Pengguna | | |
| 1 | <p>Apakah pustakawan mengetahui kebutuhan informasi pengguna yang harus disediakan oleh perpustakaan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa jenis informasi yang harus diketahui oleh pustakawan untuk memenuhi kebutuhan pengguna? • Kapan pustakawan biasanya mengetahui atau mengevaluasi kebutuhan informasi pengguna? • Di mana pustakawan mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (misalnya, melalui survei, interaksi langsung, dll.)? • Mengapa penting bagi pustakawan untuk mengetahui kebutuhan informasi | |

Gambar 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai penunjang keabsahan dari sebuah penelitian dan nantinya akan melengkapi hasil wawancara yang sudah dilakukan, pada pengumpulan data melalui dokumentasi peneliti melihat atau mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian kali ini disandingkan dengan hasil wawancara apakah sejalan dengan dokumen-dokumen yang ada pada perpustakaan tersebut. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pedoman studi dokumentasi, pedoman tersebut digunakan agar lebih terarah data yang diperlukan dalam penelitian, pedoman tersebut sebagai berikut,

Abi Rafdi Hadyanto, 2024

ANALISIS PEMAHAMAN KODE ETIK PUSTAKAWAN DALAM KEGIATAN KEPUSTAKAWANAN DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR STUDI DOKUMENTASI

**ANALISIS PEMAHAMAN PUSTAKAWAN TERHADAP KODE ETIK
DALAM PRAKTIK KERJA: STUDI KASUS PERPUSTAKAAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG**

A. Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal/Hari :
Waktu :
Tempat :

| NO | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Kebijakan yang dirumuskan oleh pustakawan | | | |
| 2 | Dokumentasi kegiatan untuk pengembangan teknologi dan inovasi perpustakaan | | | |
| 3 | Laporan program kerja yang dilakukan dengan melibatkan pustakawan | | | |
| 4 | Dokumentasi kerjasama antar pustakawan dalam membangun perpustakaan | | | |
| 5 | Laporan keikutsertaan pustakawan didalam organisasi profesi | | | |
| 6 | Dokumentasi kerjasama dengan komunitas masyarakat | | | |

Gambar 3.3 Lembar Studi Dokumentasi

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

3. Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk melengkapi dua metode pengumpulan data sebelumnya, observasi dilakukan dengan cara observasi pada perpustakaan yang ada dan menyesuaikan dengan dua metode sebelumnya. pada observasi ini dilakukan pengecekan menggunakan pedoman observasi untuk melihat hal yang dibutuhkan untuk mendukung hasil temuan penelitian yang lainnya, pedoman observasi tersebut sebagai berikut,

PEDOMAN OBSERVASI]

**ANALISIS PEMAHAMAN PUSTAKAWAN TERHADAP KODE ETIK DALAM
PRAKTIK KERJA: STUDI KASUS PERPUSTAKAAN POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENKES BANDUNG**

A. Pelaksanaan Kegiatan
 Tanggal/Hari :
 Waktu :
 Tempat :

| NO | Aspek yang Diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|----|-------|------------|
| 1 | Perumusan kebijakan yang dilakukan oleh pustakawan | | | |
| 2 | Kegiatan untuk pengembangan teknologi dan inovasi perpustakaan | | | |
| 3 | Program kerja yang dilakukan dengan melibatkan pustakawan | | | |
| 4 | Kerjasama antar pustakawan dalam membangun perpustakaan | | | |
| 5 | Keikutsertaan pustakawan didalam organisasi profesi | | | |
| 6 | Kerjasama dengan komunitas masyarakat | | | |

Gambar 3.4 Lembar Observasi

Sumber: (Data Penelitian, 2024)

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif agar nantinya didapatkan sebuah hasil yang memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Analisis data yang dilakukan pada penelitian kali ini menggunakan konsep analisis data dari Creswell (Creswell, 2012), sebagai berikut

- Pengumpulan Data

Tahap awal dalam melakukan analisis data menurut Creswell adalah dengan cara mengumpulkan data. Peneliti dapat memilih sumber data yang nantinya akan mendukung dalam hal pengumpulan data, data yang dipilih harus memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian atau rumusan masalah yang ada pada penelitian.

- Transkripsi Data

Abi Rafdi Hadyanto, 2024

ANALISIS PEMAHAMAN KODE ETIK PUSTAKAWAN DALAM KEGIATAN KEPUSTAKAWANAN DI PERPUSTAKAAN POLTEKKES BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data yang dikumpulkan terhimpun secara baik langkah selanjutnya adalah dengan cara mentranskripsi data yang telah dikumpulkan, proses transkripsi ini adalah proses yang memakan waktu lama karena mengubah audi atau video menjadi teks tertulis. Transkripsi data ini merupakan tahap paling krusial didalam penelitian.

- Pengorganisasian Data

Proses selanjutnya merupakan pengorganisasian data, proses ini harus dilakukan sesuai dengan data yang didapatkan dengan melihat tema dan kategori sehingga peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan.

- Pengkodean Data

Pengkodean adalah proses dalam memberikan label atau kode pada data yang penting. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi temuan yang didapatkan dan konsep dari beberapa data tertentu.

- Analisis Data

Analisis data merupakan teknik paling utama dalam melihat data serta bagaimana nantinya peneliti menemukan pola, keterkaitan dan hal yang signifikan terjadi dalam temuan.

- Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan tahapan akhir dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini hasil yang sudah dianalisis sebelumnya dapat dikaitkan dengan teori yang ada ataupun dengan literatur yang relevan. Tahap ini sangat membantu peneliti dalam menemukan kesimpulan dan implikasi dari hasil analisis.